

PENGANTAR

PENELITIAN PENDIDIKAN

(Konsep dan Praktik)

Dr. Emma Rumahlewang, M.Pd



**PENGANTAR PENELITIAN PENDIDIKAN
(Konsep dan Praktik)**

Penulis:

Dr. Emma Rumahlewang, M.Pd

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Neneng Sri Wahyuni
Handarini Rohana**

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-623-459-947-3

Cetakan Pertama:

Maret, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pengantar Penelitian Pendidikan (Konsep Dan Praktik)” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pengantar Penelitian Pendidikan (Konsep Dan Praktik).

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Ambon, 2024

Dr. Emma Rumahlewang, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 RUANG LINGKUP PENELITIAN PENDIDIKAN	1
A. Definisi Penelitian Pendidikan	1
B. Ruang Lingkup Penelitian Pendidikan	3
C. Rangkuman Materi	5
BAB 2 PROSES PENELITIAN PENDIDIKAN	7
A. Pentingnya Penelitian	7
B. Metode Ilmiah	8
C. Kebenaran Ilmiah Dalam Penelitian Pendidikan	8
D. Tujuan Umum Penelitian Pendidikan	10
E. Rangkuman Materi	12
BAB 3 MENGIDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN	13
A. Pendahuluan	13
B. Identifikasi Masalah Penelitian	13
C. Sumber Masalah	16
D. Jenis-Jenis Masalah Penelitian	17
E. Batasan Masalah	19
F. Rumusan Masalah	20
G. Rangkuman Materi	20
BAB 4 ETIKA PENELITIAN	23
A. Pengertian Etika	23
B. Etika Sebagai Ilmu	23
C. Etika Keilmuan	24
D. Prinsip Dasar Etika Penelitian	26
E. Tanggung Jawab Ilmuan	29
F. Etika Ilmuwan	29
G. Kode Etik Peneliti	31
H. Kode Etik Perilaku Peneliti	32
I. Rangkuman Materi	33

BAB 5 PENELITIAN KUALITATIF	35
A. Sejarah Ringkas Penggunaan Metode Penelitian Kualitatif	35
B. Perbedaan Metode Kualitatif Dan Metode Kuantitatif	36
C. Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif	36
D. Pertimbangan Jenis Data Yang Akan Dikumpulkan Dan Dianalisis	37
E. Manfaat Dan Keterbatasan Metode Penelitian Kualitatif	38
F. Rangkuman Materi	39
BAB 6 APLIKASI PENELITIAN KUALITATIF	41
A. Konsep Penelitian Kualitatif	41
B. Tujuan Penelitian Kualitatif	42
C. Karakteristik Penelitian Kualitatif	42
D. Analisis Data Penelitian Kualitatif	43
E. Rangkuman Materi	44
BAB 7 PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF	47
A. Pendekatan Penelitian Kuantitatif	47
B. Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Kuantitatif	49
C. Desain Penelitian Kuantitatif	51
D. Rangkuman Materi	52
BAB 8 PENELITIAN CAMPURAN	53
A. Pengertian Penelitian Metode Campuran	53
B. Karakteristik Penelitian Metode Campuran	54
C. Pendekatan Penelitian Metode Campuran	55
D. Model Penelitian Metode Campuran	57
E. Keunggulan Dan Keterbatasan Metode Campuran	58
F. Rangkuman Materi	59
BAB 9 PENELITIAN TINDAKAN	61
A. Definisi Penelitian Dan Penelitian Tindakan	61
B. Karakteristik Penelitian Tindakan	62
C. Tujuan Penelitian Tindakan	63
D. Objek Penelitian Tindakan	63

E. Tahapan Penelitian Tindakan	64
F. Siklus Observasi Dalam Penelitian Tindakan	64
G. Pendekatan Dalam Penelitian Tindakan	65
H. Teknik Penetapan Masalah	65
I. Menetapkan Hipotesis	66
J. Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan	67
K. Validasi Penelitian Tindakan	67
L. Proposal Penelitian Tindakan	68
M. Rangkuman Materi	69
BAB 10 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	
KUALITATIF DAN KUANTITATIF	71
A. Pengumpulan Data Kualitatif	71
B. Analisis Data Kualitatif	72
C. Pengumpulan Data Kuantitatif	73
D. Rangkuman Materi	81
DAFTAR PUSTAKA	82
PROFIL PENULIS	87

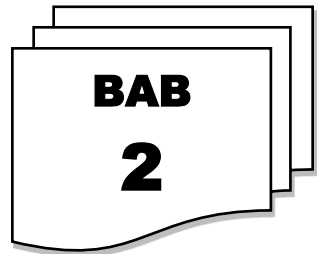


RUANG LINGKUP PENELITIAN PENDIDIKAN

A. DEFINISI PENELITIAN PENDIDIKAN

Research atau penelitian adalah upaya atau cara kerja yang sistematis memiliki tujuan memecahkan permasalahan dengan cara mengumpulkan data-data secara empiris sesuai kebutuhan subjek dan objeknya sehingga menghasilkan ilmu pengetahuan. Penelitian juga dapat diartikan sebagai proses mengumpulkan dan menganalisis informasi atau data secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang benar karena mengacu pada suatu pendekatan yang digunakan dalam dunia akademis yaitu metode ilmiah.

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data yang dikelola melalui prosedur ilmiah yang menghasilkan pengetahuan melalui analisa data dan mencapai tujuan-tujuan yang di butuhkan. Penelitian juga di katakan sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan menguji teori. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah karena pengetahuan yang baik apabila di dapat dari sebuah penelitian yang telah ditemukan oleh seorang ilmuan, baik yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif, interaktif atau non-interaktif, eksperimental atau non-eksperimental. Metode penelitian harus di sesuaikan dengan arah jenis penelitian agar tidak menyimpang hasilnya.

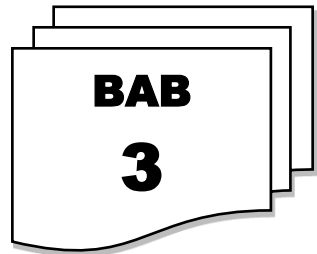


PROSES PENELITIAN PENDIDIKAN

A. PENTINGNYA PENELITIAN

Penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah merupakan aspek penting bagi kehidupan suatu manusia. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa alasan sebagai berikut:

1. Tuntutan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial terus berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia selalu berusaha untuk mencoba menemukan, menghasilkan, dan menerapkan berbagai pengetahuannya termasuk penemuan dibidang teknologi dan inovasi.
2. Penemuan dibidang teknologi dan inovasi telah mendorong para ilmuwan untuk terus meneliti, mengembangkan penemuan-penemuannya.
3. Rasa ingin tau, para peneliti juga didorong oleh adanya tuntutan praktis di lapangan. Eskalasi perkembangan tuntutan praktis dengan jelas tidak lepas dari invensi dan inovasi, serta kegiatan penelitian yang terus menerus. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong invensi-invensi. Invensi-invensi inilah yang mendorong perkembangan inovasi dan telah menjadikan suatu bangsa semakin maju dan berkembang. Invensi-invensi (penemuan baru) timbul karena adanya dorongan untuk mengadakan penelitian-penelitian ilmiah. Penelitian-penelitian itulah yang didorong oleh keingintahuan dan tuntutan praktis.



MENGIDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN

A. PENDAHULUAN

Banyak pengertian masalah dalam suatu penelitian. Diantara definisi masalah yang berbeda diberikan dibawah ini (pandey&pandey, 2015); menurut John Geoffery, Masalah adalah hambatan dalam memenuhi kebutuhan kita. Sedangkan Menurut Yohanes. G. Tornsand, Masalah adalah pertanyaan yang harus dipecahkan. Kemudian menurut JC. Townsend, Masalah adalah pertanyaan yang diajukan untuk solusi. Secara umum masalah ada ketika tidak ada jawaban yang tersedia untuk pertanyaan yang sama. Dan menurut FN Kerlinger, Masalah adalah kalimat interogatif atau pernyataan yang menanyakan: apa hubungan yang ada antara dua variabel atau lebih?

B. IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN

Setiap penelitian harusnya diawali dengan adanya masalah. Menurut Asep, (2018) menyatakan bahwa apabila mahasiswa (peneliti) sudah berhasil menemukan suatu masalah yang betul-betul fokus permasalahan, setidaknya kegiatan penelitian itu separuh(50%) sudah terlaksana.

Dalam memilih masalah penelitian (*research problem*) atau juga yang disebut dengan fokus penelitian (*research focus*) tidak bisa asal muncul begitu saja. Masalah penelitian tidak berdasarkan khayalan, *feelling*



ETIKA PENELITIAN

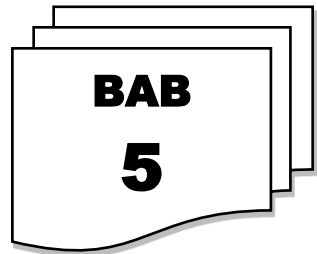
A. PENGERTIAN ETIKA

Menurut KKBI, etik bisa berarti (1) kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, (2) nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat dalam proses pembangunan. Secara definisi, etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Menurut Alfian (2011) secara etimologis, etika berarti perbuatan, dan ada sangkut pautnya dengan kata-kata Khuliq (pencipta) dan Makhluq (yang diciptakan).

Secara umum pengertian etika adalah aturan, norma, kaidah, ataupun tata cara yang biasa digunakan sebagai pedoman atau asas suatu individu dalam melakukan perbuatan dan tingkah laku. Penerapan norma ini sangat erat kaitannya dengan sifat baik dan buruknya individu di dalam masyarakat. Dengan demikian etika diartikan sebagai ilmu yang mempelajari baik dan buruknya serta kewajiban, hak, dan tanggung jawab, baik itu secara sosial atau moral, pada setiap individu di dalam kehidupan bermasyarakatnya. Atau bisa dikatakan juga bahwa etika mencakup nilai yang berhubungan dengan akhlak individu terkait benar atau salah.

B. ETIKA SEBAGAI ILMU

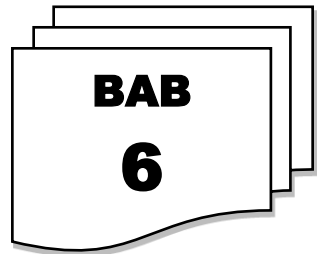
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), etika diartikan sebagai ilmu pengetahuan apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak. Menurut Franz Magnis-Suseno (1987), etika



PENELITIAN KUALITATIF

A. SEJARAH RINGKAS PENGGUNAAN METODE PENELITIAN KUALITATIF

Metode penelitian kualitatif telah menjadi pendekatan yang penting dalam ilmu sosial dan humaniora sejak akhir abad ke-19. Sejarah penggunaannya mencakup perkembangan filosofis, metodologis, dan praktis yang kompleks. Salah satu tonggak penting dalam sejarah penggunaan metode ini adalah kontribusi dari ahli sosiologi seperti Max Weber dan Alfred Schutz pada awal abad ke-20. Weber mengembangkan konsep *Verstehen* (pemahaman) untuk memahami tindakan sosial individu secara holistik. Selain itu, penelitian fenomenologi Alfred Schutz juga memberikan dasar bagi pendekatan kualitatif dengan menekankan pengalaman subjektif individu. Selama paruh kedua abad ke-20, terjadi peningkatan penggunaan metode kualitatif di berbagai disiplin ilmu, termasuk antropologi, psikologi, dan ilmu politik. Pada tahun 1967, penelitian kualitatif semakin diakui dengan diterbitkannya buku "*The Discovery of Grounded Theory*" oleh Barney Glaser dan Anselm Strauss. Buku ini membantu memperjelas pendekatan sistematis dalam mengembangkan teori dari data kualitatif. Sejak itu, metode penelitian kualitatif terus berkembang dengan munculnya pendekatan seperti studi kasus, etnografi, fenomenologi, dan analisis naratif. Penggunaan teknologi informasi juga telah memperluas cakupan metode ini, memungkinkan



APLIKASI PENELITIAN KUALITATIF

A. KONSEP PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang mengungkap suatu fakta secara deskriptif melalui proses ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dengan analisis data yang berupa kata-kata atau deskriptif dan tidak melalui kegiatan yang melibatkan aspek perhitungan sebagaimana halnya pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif ini digunakan landasan teori sebagai panduan guna untuk memberikan gambaran umum dalam latar penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat individu, keadaan, gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Moleong, 2013: 6). Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap makna. Dengan demikian, maka penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman suatu data. Semakin dalam suatu data, maka semakin akurat hasil penelitian yang diperoleh yang tentunya akan berpengaruh terhadap tingginya kualitas hasil penelitian yang berakhir pada data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang bersifat menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan,



PENELITIAN KUANTITATIF

A. PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF

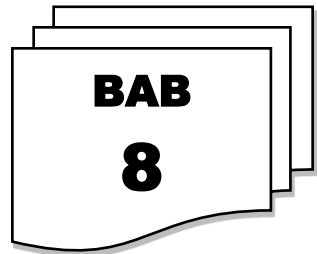
Penelitian kuantitatif menyajikan data hasil penelitian berupa angka atau numerik. Namun, pendekatannya mempunyai perbedaan dalam tujuan serta prosedur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara. Penjelasan akan dibahas selanjutnya.

1. Penelitian Eksperimental

Tujuan dari penelitian eksperimental adalah untuk menguji hipotesis serta membangun hubungan sebab-akibat. Penelitian eksperimental biasanya dijadikan sebagai pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Di dunia pendidikan, penelitian eksperimental secara umum digunakan untuk menentukan apakah pendekatan atau metode tertentu lebih baik daripada pendekatan atau metode "tradisional" yang selama ini digunakan. Namun perlu diperhatikan juga bahwa terkadang penelitian eksperimental juga dilakukan dengan harapan tidak akan ditemukan perbedaan antara dua pendekatan atau metode yang diteliti.

2. Penelitian Kausal-Komparatif

Penelitian kausal-komparatif, atau penelitian *ex post facto*, adalah pendekatan penelitian yang berusaha menjelaskan perbedaan antara dua atau lebih kelompok dengan mempertimbangkan perbedaan "pengalaman" yang pernah dialami oleh dua atau lebih kelompok yang dibandingkan itu.



PENELITIAN CAMPURAN

A. PENGERTIAN PENELITIAN METODE CAMPURAN

Menurut Johnson dan Christensen (2007) mengemukakan bahwa penelitian metode campuran (*mixed methods*) merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan penggabungan kedua pendekatan tersebut dal satu penelitian. Pendekatan penelitian ini lebih kompleks tidak sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data, dari pada melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan metode campuran berbeda dengan penggunaan banuak metode.

Creswell dan Clark (2007) mendefinisikan *mixed method research* sebagai desain penelitian yang beranjak dari asumsi filosofi metode inquiry. Sebagai metodologi, *mixed method reserach* memberikan panduan saat mengumpulkan dan menganalisis data dan percampuran antara pendekatan keduanya dilakukan pada saat proses penelitian. Sebagai metode, *mixed method reserach* berfokus pada mengumpulkan, menganalisa, dan pencampuran antara data kualitatif dan kuantitatif dilakukan dalam satu agau serangkaian penelitian. Jadi pada intinya, menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan (dikombinasikan) lebih dapat memberikan pengalaman yang lebih baik

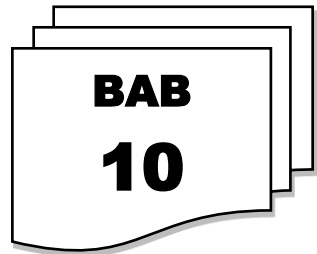


PENELITIAN TINDAKAN

A. DEFINISI PENELITIAN DAN PENELITIAN TINDAKAN

Penelitian adalah pendekatan yang sistematis untuk menemukan jawaban pertanyaan penelitian secara sistematis dengan mengikuti kaidah dan pola pendekatan ilmiah (Rinehart, 2012). Penelitian adalah aplikasi formal dan sistematis dari metode ilmiah untuk mempelajari suatu masalah (Malone et al., 2014). Dari kedua definisi diatas seperti halnya dengan definisi yang ditulis oleh peneliti lainnya, ada tiga kata kunci dalam penelitian, yaitu pertanyaan penelitian/masalah penelitian, menemukan jawaban dan menggunakan pendekatan ilmiah.

Penelitian tindakan merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh para praktisi dalam untuk meningkatkan dan mengevaluasi kualitas pekerjaan mereka (Vogelzang & Admiraal, 2017). Dalam penelitian Tindakan, seorang peneliti akan bertanya, 'Apa yang saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan saya? Bagaimana cara saya memperbaiki hasil pekerjaan saya kearah yang lebih baik?' Dalam hal ini peneliti menghasilkan laporan penelitian yang dapat menunjukkan: (1) usaha mereka untuk meningkatkan kualitas pekerjaan melalui proses yang sistematis, yang melibatkan pemikiran pertama tentang dan belajar bagaimana melakukannya dengan lebih baik; dan (2) bagaimana mereka mencoba mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama (Baumfield, et. All., 2008).



TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUALITATIF DAN KUANTITATIF

A. PENGUMPULAN DATA KUALITATIF

Pengumpulan data kualitatif adalah suatu proses untuk mengumpulkan informasi yang bersifat deskriptif dan tidak terukur dalam bentuk angka. Metode ini digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena, persepsi, dan makna yang terdapat dalam suatu konteks. Beberapa teknik pengumpulan data kualitatif melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pandangan partisipan. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data kualitatif beserta penjelasannya:

1. Wawancara: Teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan responden.
2. Observasi: Melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau situasi di lingkungan alami.
3. Pemantauan Partisipan: Peneliti terlibat secara aktif dalam situasi atau kelompok yang diamati untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.
4. Analisis Dokumen: Mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau materi tertulis, seperti surat, catatan, atau dokumen resmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Yusrie. 2003. Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Media Group
- American Psychological Association. (2017). Ethical Principles of Psychologists and Code of Conduct.
- American Psychological Association. (2020). Publication Manual Of The American Psychological Association.
- Arifin, M.B.U..B., & Nurdiansyah. 2018. Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan. Jawa Timur: Umsida Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Razavieh, A. (2009). Introduction To Research In Education. Wadsworth Cengage Learning.
- Babbie, E. R. (2016). The Practice of Social Research (14th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Best, J. W., & Kahn, J. V. (2006). Research In Education.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1989). Educational Research: An Introduction. Longman.
- Bowen, G. A. (2009). Document Analysis As A Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis In Psychology.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods*. Oxford University Press.
- Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (1963). Experimental And Quasi-Experimental Designs For Research. Houghton Mifflin.
- Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (1963). Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research. Chicago: Rand McNally.
- Charmaz, K. (2006). *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide Through Qualitative Analysis*.
- Charmaz, Kathy. "Constructing Grounded Theory." Sage, 2014.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2013). *Research Methods in Education*. Routledge.
- Cook, T. D., & Campbell, D. T. (1979). *Quasi-Experimentation: Design & Analysis Issues for Field Settings*. Chicago: Rand McNally.

- Council for International Organizations of Medical Sciences (CIOMS). (2016). International Ethical Guidelines for Health-related Research Involving Humans.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches." Sage, 2017.
- D.P. Sengupta, "Sensors: Principles And Applications," Springer, 2014.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage Handbook Of Qualitative Research*.
- DeVellis, R. F. (2016). *Scale Development: Theory and Applications* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dillman, D. A., Smyth, J. D., & Christian, L. M. (2014). *Internet, Phone, Mail, And Mixed-Mode Surveys: The Tailored Design Method* (4th Ed.). John Wiley & Sons.
- Ernest Doebelin, "Measurement Systems: Application And Design," Mcgraw-Hill, 2010.
- European Commission. (2018). *Ethics for Researchers - Facilitating Research Excellence in FP7*.
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*.
- Flick, U. (2009). *An Introduction To Qualitative Research*. Sage.
- Fowler Jr, F. J. (2013). *Survey Research Methods* (4th Ed.). SAGE Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2012). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*. Pearson.
- Glaser, B., & Strauss, A. (1967). *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*. Aldine Publishing Company.
- Gravetter, F. J., & Forzano, L. B. (2018). *Research Methods for the Behavioral Sciences* (5th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.

- Hamidi, 2004. Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian. Malang: Umm Press
- Hamzah, Amir. 2019. Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development. Malang: Literasi Nusantara
- Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: Erlangga
- Indrawan, Rully. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran. Surabaya: Refika Aditama
- John M. Cioffi And Charan Langton, "Introduction To Wireless Sensor Networks," Wiley, 2010.
- Johnson, B., & Christensen, L. (2014). Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches. Sage Publications.
- Jorgensen, D. L. (1989). Participant Observation: A Methodology For Human Studies. Sage.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). Foundations Of Behavioral Research.
- McKenney, S., & Reeves, T. C. (2019). Conducting Educational Design Research. Routledge.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Sage Publications.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. "Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook." Sage, 1994.
- Morgan, D. L. (1996). Focus Groups. Annual Review Of Sociology, 22, 129–152.
- Morse, 2010. Prinsip-Prinsip Metode Campuran Dan Rancangan Penelitian Multimetode. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. (2017). Fostering Integrity in Research. The National Academies Press.
- Norman, G. R., & Streiner, D. L. (2008). Biostatistics: The Bare Essentials. B.C. Decker Inc.
- Patton, M. Q. (2002). Qualitative Research And Evaluation Methods. Sage.
- Patton, M. Q. (2014). Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice. Sage Publications.
- Patton, Michael Quinn. "Qualitative Research & Evaluation Methods." Sage, 2014.

- Pedhazur, E. J., & Schmelkin, L. P. (1991). *Measurement, Design, and Analysis: An Integrated Approach*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Pramudyana, Avanti Vera Risti. 2018. *Penelitian Pendidikan Yogyakarta: Suryacahya*.
- Richard C. Dorf And Robert H. Bishop, "Modern Control Systems," Pearson, 2021.
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2004). *Evaluation: A Systematic Approach* (7th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2005). *Qualitative Interviewing: The Art Of Hearing Data*. Sage Publications.
- Saldana, J. (2015). *The Coding Manual For Qualitative Researchers*.
- Sekaran, U. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Shadish, W. R., Cook, T. D., & Campbell, D. T. (2002). *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Generalized Causal Inference*. Boston: Houghton Mifflin.
- Shamoo, A. E., & Resnik, D. B. (2015). *Responsible Conduct of Research*. Oxford University Press.
- Stevens, S. S. (1946). On The Theory Of Scales Of Measurement. *Science*, 103(2684), 677-680.
- Strauss, A., & Corbin, J. (1998). *Basics Of Qualitative Research: Techniques And Procedures For Developing Grounded Theory*.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, 2011. *Filsafat Ilmu Suatu Kajian Dalam Dimensi Ontologis, Epistemologi Dan Aksiologi*, Bumi Aksara. Jakarta
- Suwardi, Herman. 2001. *Roda Berputar Dunia Bergulir*. Penerbit Bina Aksara, Jakarta.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Trochim, W. M., & Donnelly, J. P. (2007). *The Research Methods Knowledge Base*. Atomic Dog.

- Trochim, W. M., & Donnelly, J. P. (2008). *Research Methods: The Essential Knowledge Base*.
- World Medical Association. (2013). *Declaration of Helsinki - Ethical Principles for Medical Research Involving Human Subjects*.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design And Methods*. Sage Publications.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research And Applications: Design And Methods*. Sage.

PROFIL PENULIS

Dr. Emma Rumahlewang, M.Pd



Penulis adalah dosen tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon. Penulis lahir di Tapa, 02 Mei 1965. Penulis menempuh pendidikan S1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, (lulus Tahun 1989), menyelesaikan S2 pada Universitas Negeri Jakarta (lulus Tahun 2002) program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, dan menyelesaikan S3 pada Universitas Negeri Jakarta (lulus Tahun 2017) program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Sejumlah penelitian yang pernah di publis pada jurnal nasional maupun internasional antara lain: Effect Of Motivation On Learning And Learning Habits On Student Learning Outcomes In The High School Of Ambon City, The Relationship Of Quotient Adversity With Academic Procrastination Student Counseling Guidance Program Universitas Pattimura (2019), The Effect Ofexperimental Methods On Cognitive Capabilities Of Science Concept Education In Early Children Education In The Playground Playing FKIP Unpatti Ambon (2020), Analysis Of The Effect Of Self-Effection And Emotional Intelligenceon Academic Procrastination Of Senior High School Students In Ambon City (2020), The Influence Of Scientific Attitude And Emotional Intelligence On Learning Outcomes Of Research Methodology For FKIP Unpatti Ambonese Students (2021), Cooperation Between Counselingcourses Teachers Andteachers In Helping Students' Learning Activities (2021), A Survey Of Sma Kristen 1 Amahai Students' Interest In Learning Physical Education In The Covid Pandemic Era (2022), Identification Of Student Problems In Class X Sma Negeri 53 Central Maluku (2022), Differences In The Effect Of Offline,

Blended, And Online Learning In Statistics Learning On Physical Education Students (2022), Analysis Of Student Misconceptions In The Implementation Of Counseling Guidance Services In Schools (2022), Analysis Of Student Needs In Implementing Counseling Services At SMP Negeri 94 Central Maluku (2023), The Correlation Between Student Perception And Learning Motivation: Blended Learning Strategy (2023), The Effect Of Pedagogic Competence And Professional Attitude On The Ability To Manage Paud Authentic Assessments In Ambon City (2023).